

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

#### 1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Pariwisata merupakan kegiatan melakukan perjalanan dengan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat dari segala aktivitas rutin yang padat. Kegiatan wisata merupakan kegiatan yang sangat dinantikan pada akhir pekan maupun hari libur yang bersifat resmi dari pemerintah. Bagi masyarakat, berwisata merupakan salah satu alternatif untuk menghibur diri dari kesibukan sebagai pegawai maupun pelajar. Sebagian besar masyarakat kota akan menghabiskan waktu dengan berwisata ke tempat-tempat yang dapat memberikan suasana yang tenang dan rekreatif.

Setiap wilayah di Indonesia memiliki keanekaragaman pariwisata yang terdiri dari obyek wisata yang ada di kawasannya. Keanekaragaman pariwisata yang ada memiliki ciri khas dan daya tarik tersendiri sehingga banyak masyarakat dari seluruh pelosok dalam negeri maupun luar negeri ingin berkunjung ke tempat tersebut. Salah satu kota di Indonesia yang memiliki lingkungan alam yang masih asri adalah kota sorong. Pembangunan yang hingga saat ini masih terus dilakukan menjadikan kota sorong menjadi kota dalam proses perkembangan. Sektor wisata merupakan andalan utama dalam menghasilkan devisa dan juga telah menjadi industri terbesar didunia. Sektor pariwisata di Kota Sorong saat ini menjadi tumpuan pembangunan. Pemerintah bersama dengan Rencana Induk Pariwisata daerah (RIPPDA) melakukan beberapa rencana untuk pengembangan pariwisata dan semua rencana tersebut mulai dilakukan pada tahun 2005 akan tetapi hingga saat ini dampak dari kegiatan pemerintah dan RIPPDA dalam bidang pariwisata Kota Sorong belum memberikan hasil yang berdampak.

Kunjungan wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara yang menginap dan tinggal di akomodasi hotel yang ada di kota Sorong dapat dilihat mengalami beberapa perkembangan dan penurunan. Pada tahun 2006 jumlah pengunjung wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara berjumlah 14.679 dan pada tahun 2007 mengalami kenaikan lagi dan berjumlah 23.230. Pada tahun 2008 dan 2009 jumlah pengunjung mengalami penurunan hingga berjumlah 18.544 dan 16.416. Pada tahun 2010 dan 2011 mengalami kenaikan jumlah pengunjung hingga berjumlah 28.610 dan 31.369. Bila dilihat dari jumlah peningkatan dan penurunan wisatawan yang berkunjung dan menginap di akomodasi hotel di Kota Sorong disebabkan karena ketidaknyamanan wisatawan yang sedang berlibur dengan sering terjadinya kerusuhan yang terjadi pada tahun 2008 dan 2009. Masyarakat daerah yang merasa daerahnya mulai dikuasi oleh pendatang seringkali membuat resah masyarakat yang tinggal di Kota Sorong dengan kekacauan yang dilakukan. Akan tetapi pada tahun 2010 hingga tahun 2011 keadaan telah membaik sehingga banyak wisatawan yang berkunjung dan menginap di Kota Sorong.

Tabel 1.1

Perkembangan Jumlah Wisatawan yang Menginap di Akomodasi  
Hotel Kota Sorong Tahun 2006-2011

Tahun	Wisatawan Nusantara		Wisatawan Mancanegara		Jumlah
	H. Bintang	H. Melati	H. Bintang	H. Melati	
2006	7860	5670	698	451	14.679
2007	11870	9721	967	672	23230
2008	10118	7521	547	358	18544

2009	8995	6753	386	282	16416
2010	15785	11542	750	533	28610
2011	17431	12425	854	659	31369

Sumber: Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota sorong

Untuk mempermudah dalam membaca Tabel 1.1 maka penurunan dan kenaikan jumlah pengunjung yang menginap pada akomodasi hotel di Kota sorong dapat dilihat melalui perhitungan dalam bentuk %. Pada tahun 2006 dan 2007 jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara mengalami kenaikan hingga 32%, sedangkan pada tahun 2008 dan 2009 mengalami penurunan yang cukup drastis hingga 30%. Pada tahun 2010 dan 2011 mengalami kenaikan kembali hingga mencapai 36%.

Tabel 1.2

Wisatawan yang berkunjung dan menginap di Akomodasi Hotel Kota Sorong dalam bentuk %

Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Jumlah (%)
2006	13.530	1.149	14%
2007	21.591	1.639	18%
2008	17.639	905	16%
2009	15.748	668	14%
2010	27.327	1.283	22%
2011	29856	1.513	25%

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sorong

Kota Sorong memiliki beberapa obyek wisata yang mulai dikenal oleh masyarakat daerah maupun luar kota. Daya tarik wisata kota Sorong terletak pada panorama alam, berupa pantai, hutan, dan perbukitan. Objek wisata unggulan yang terdapat di sorong adalah rekreasi Tanjung Kasuari yang terletak 66 km atau dapat ditempuh kurang lebih 1 jam dari pusat kota, selain itu ada juga Hutan Arboretum Klasaman yang terletak di sebelah Timur pusat kota, adalah hutan tropis dengan jenis vegetasi *Agathis labildieri*, *Podocarpus*, *Araucaria*, dan *Eucaliptus* yang mulai ditanami sejak tahun 1950an.

Tabel 1.3 Perkembangan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Tanjung Kasuari di Kota Sorong Tahun 2007.-2011

Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan mancanegara	Persen
2006	18770	2191	16%
2007	20415	3286	18%
2008	18578	2815	16%
2009	17764	1206	15%
2010	35785	4650	33%
2011	45650	5780	38%

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota sorong dalam Angka 2006-2011

Berdasarkan tabel diatas jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Tanjung Kasuari pada tahun 2006 hingga 2007 mengalami kenaikan hingga 34%, Akan tetapi pada tahun 2008 dan tahun 2009 mengalami penurunan yang cukup signifikan hingga 31%. Pada tahun 2010 dan 2011 mengalami kenaikan lagi hingga 72%. Penurunan jumlah pengunjung yang terjadi pada tahun 2008 dan 2009 disebabkan karena adanya isu sunami yang beredar dan kemungkinan terbesar terjadi di Kota Sorong sehingga tidak banyak wisatawan yang ingin berkunjung Ke pantai Tanjung Kasuari. Pada tahun 2010 dan 2011 setelah isu

sunami telah hilang dan kondisi tetap aman jumlah wisatawan meningkat hingga saat ini kenaikan jumlah pengunjung terus meningkat dari tahun ke tahun.

### 1.1.2 Obyek Wisata Pantai Tanjung Kasuari Kota Sorong

Kawasan rekreasi Pantai Tanjung Kasuari terletak di bagian Barat Laut Kecamatan Sorong Barat. Objek ini berjarak 66 km dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam dari pusat Kota Sorong dengan kondisi jalan beraspal dan berpasir selain itu dapat diakses dengan kendaraan roda empat, roda dua baik yang berkendaraan pribadi, sewaan maupun angkutan umum dan ojek. Kawasan Pantai Tanjung Kasuari ini sudah berkembang menjadi pusat rekreasi dan wisata andalan Kota Sorong yang paling banyak dikunjungi. Kegiatan rekreasi yang ditawarkan berupa pemandian laut alam, berperahu tradisional dan keindahan panorama laut, kegiatan lainnya yaitu hiburan karaoke dan *live music show* yang menyuguhkan alunan lembut musik khas Papua pada waktu-waktu tertentu. Kegiatan rekreasi di lokasi ini hanya ramai pada hari minggu dan libur, selain hari tersebut kegiatan rekreasi relatif sepi dan jarang terlihat adanya aktifitas yang terjadi disana selain bunyi deburan ombak yang terdengar.



Gambar 1.1 dan 1.2

Suasana pantai saat sepi dari kunjungan wisatawan dan sarana honai yang ada juga jalur pejalan kaki pada area pantai tahun 2008.

Sumber: Dokumen penulis

Pantai Tanjung Kasuari memiliki pantai berpasir putih dengan pemandangan alam berupa pulau-pulau di kejauhan, serta perpaduan pepohonan dan bukit tepi pantai yang menyatu dengan pantai sepanjang kurang lebih 1,5 km. Pantai yang tidak berkarang dan memiliki ombak yang tenang membuat wisatawan bisa bebas berenang, berperahu maupun melakukan kegiatan rekreasi lainnya. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata yang ada di kawasan Pantai Tanjung Kasuari Kota Sorong ini paling lengkap bila dibandingkan dengan sarana yang ada di Obyek wisata lain yang ada di Kota Sorong. Fasilitas wisata yang telah tersedia adalah kamar mandi umum/WC, ruang ganti pakaian, tempat makan berupa honai (semacam gazebo kecil), restoran dan cafe, serta musholla. Fasilitas lain yang ada berupa penyewaan perahu, ban untuk berenang, dan sepeda.



Gambar 1.3

Fasilitas toilet yang ada dan area masuk juga keluar dari Pantai Tanjung Kasuari  
Sumber: Analisis penulis

## 1.2 Latar Belakang Permasalahan

Menurut SK Menparpostel No. KM 98 PW. 102 MPPT-87 yaitu: “Obyek wisata adalah suatu tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya alam yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik yang diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan”.

Rekreasi adalah aktivitas yang dilakukan pada waktu senggang yang bertujuan untuk membentuk, meningkatkan kembali kesegaran fisik, mental,

pikiran dan daya rekreasi (baik secara individual maupun secara berkelompok) yang hilang akibat aktivitas rutin sehari-hari dengan bersenang-senang, mencari hiburan dan kesibukan yang berbeda dan dapat memberikan kepuasan dan kegembiraan yang ditunjukkan bagi kepuasan lahir dan batin manusia.

Pantai Tanjung Kasuari merupakan salah satu obyek wisata yang akan dikembangkan oleh pemerintah. Permasalahan yang terdapat pada obyek wisata pantai Tanjung Kasuari adalah kurangnya transportasi penunjang yang dapat digunakan untuk mencapai daerah obyek wisata Tanjung Kasuari, kurangnya fasilitas penunjang rekreasi yang dapat memwadahi kegiatan yang ada di Pantai Tanjung Kasuari, ketidakteraturan area parkir dan penempatan beberapa fasilitas penunjang yang mengakibatkan fasilitas tersebut tidak berfungsi dengan baik bahkan tidak terpakai, dan perhatian khusus dari masyarakat setempat tentang perlunya pemeliharaan dan kebersihan. Fasilitas yang tersedia saat ini adalah mesjid, wc umum, cafe, dan warung/kios kecil dan restoran dalam keadaan rusak dan ada yang sudah tidak digunakan lagi.



Gambar 1.4 Fasilitas Restoran dan kios yang ada di Kawasan Pantai Tanjung Kasuari Kota Sorong

Sumber: Dokumen Penulis

Keinginan wisatawan yang ingin menikmati keindahan pantai tanjung kasuari pada sore hari hingga malam hari tidak dapat terpenuhi karena tidak adanya fasilitas penginapan yang tersedia di area pantai tanjung kasuari. Hotel atau tempat penginapan yang tersedia letaknya cukup jauh sekitar 12 KM. Hotel resort merupakan fasilitas penginapan yang dapat menampung berberapa kegiatan pengunjung yang ingin berekreasi di pantai tanjung kasuari. Hotel resort yang akan dirancang diharapkan tidak merusak keindahan alam yang telah tersedia. Hotel resort direncanakan memiliki beberapa fasilitas yang dapat menciptakan suasana rekreatif dan alamiah. Beberapa tahun terakhir pembangunan banyak dilakukan disekitar area pantai tanjung kasuari. Banyaknya pembangunan yang ada membuat kondisi alam di Pantai Tanjung Kasuari menjadi rusak. Pantai Tanjung Kasuari diharapkan menjadi area liburan keluarga yang memiliki fasilitas yang lengkap sehingga dapat menarik pengunjung untuk datang ke Pantai Tanjung Kasuari Kota Sorong. Kondisi alam yang ada di Pantai Tanjung kasuari yang masih sangat alami dan asri diharapkan dapat terjaga kelestariannya walaupun adanya pembangunan di area pantai. Konsep *Sustainable architecture* (arsitektur berkelanjutan) diharapkan dapat menjaga kelestarian alam sekitar sehingga setiap pembangunan yang akan dibangun di pantai ini tidak menimbulkan kerusakan alam. *Sustainable architecture* atau dalam bahasa Indonesianya adalah arsitektur berkelanjutan, adalah sebuah konsep terapan dalam bidang arsitektur untuk mendukung konsep berkelanjutan, yaitu konsep mempertahankan sumber daya alam agar bertahan lebih lama, yang dikaitkan dengan umur potensi vital sumber daya alam dan lingkungan ekologis manusia, seperti sistem iklim planet, sistem pertanian, industri, kehutanan, dan tentu saja arsitektur. Selain itu konsep sustainable architecture juga diharapkan dapat menjadi contoh dalam penghematan energi setiap bangunan yang akan dirancang di kota sorong.

### 1.3 Rumusan Permasalahan

Bagaimana wujud rancangan Hotel Resor di kawasan obyek wisata Pantai Tanjung Kasuari di Kota Sorong yang dapat menciptakan suasana rekreatif dan alami melalui pengolahan tatanan ruang luar dan ruang dalam berdasarkan prinsip *Sustainable architecture*?

### 1.4 Tujuan dan Sasaran

- Tujuan

Rancangan Hotel Resor di kawasan Objek Wisata Pantai Tanjung Kasuari yang dapat menciptakan suasana rekreatif dan alamiah melalui pengolahan tatanan ruang luar, dan ruang dalam berdasarkan prinsip *sustainable architecture*.

- Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai adalah pengolahan tatanan ruang luar, dan ruang dalam dan berdasarkan prinsip *sustainable architecture* yang dapat menimbulkan suasana rekreatif dan alamiah adalah:

1. Pengertian Pariwisata, Pengertian Kawasan Pariwisata, Resort Hotel, Wisatawan, dan *sustainable architecture*.
2. Studi literatur, studi presedent, dan prinsip-prinsip *Sustainable Architecture*
3. Mengidentifikasi jenis-jenis Pariwisata, Hotel dan Resort Hotel
4. Menganalisis site yang terpilih, dan menganalisa permasalahan

## 1.5 Lingkup studi

Perencanaan dan perancangan Hotel Resor di kawasan obyek wisata pantai tanjung kasuari di kota Sorong melalui:

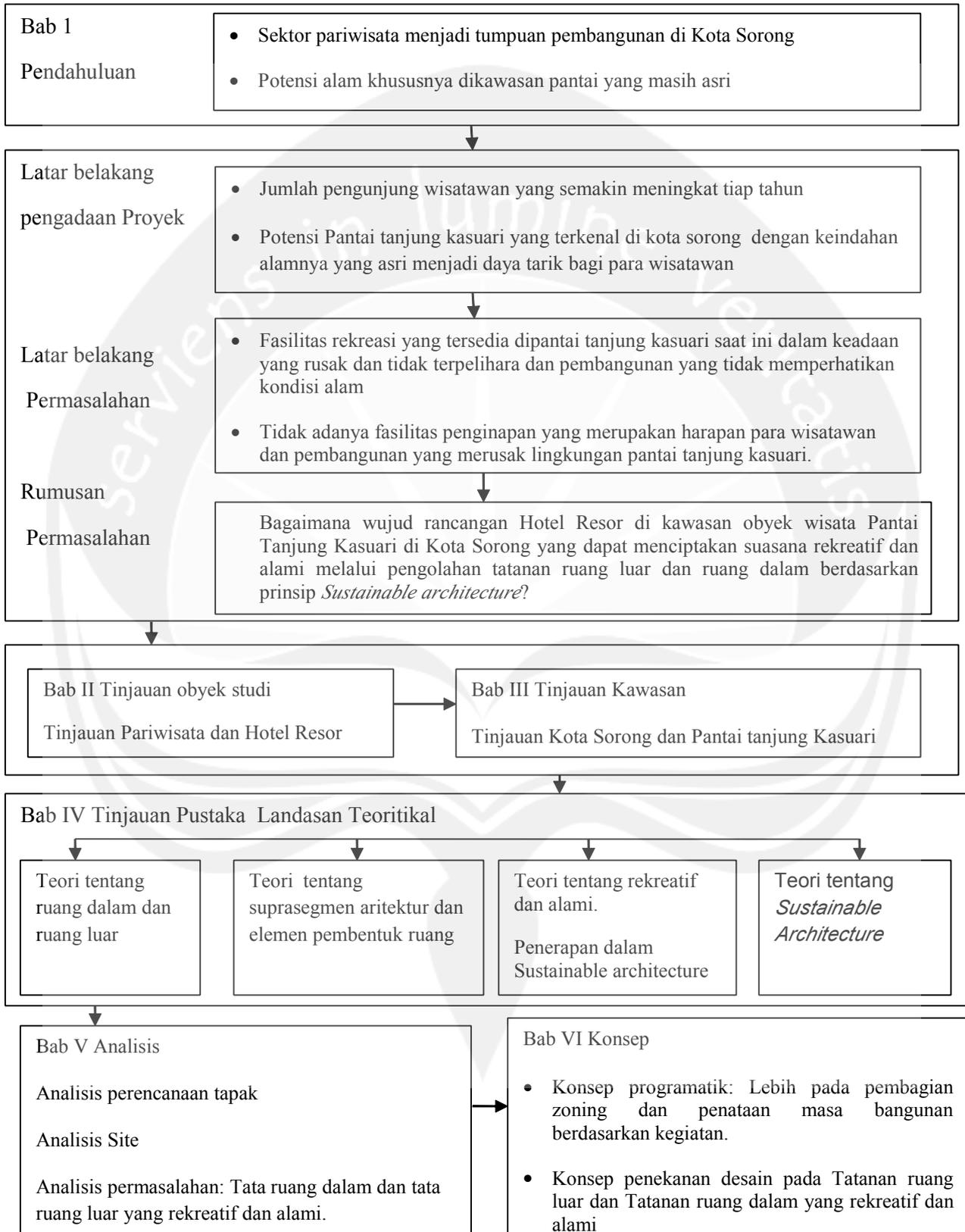
1. Pengolahan tatanan ruang luar dan ruang dalam yang berdasarkan prinsip *sustainable architecture*
2. Menciptakan suasana rekreatif dan alamiah melalui pengolahan tatanan ruang dalam dan ruang dalam

## 1.6 Metode Studi

Dalam penulisan ini, digunakan metode deskriptis analitik, yaitu: melakukan studi literatur dan pengumpulan data, baik data primer maupun sekunder, kemudian menganalisa data dan menginterpretasi hasil analisa dalam wujud konsep perancangan yang dilakukan untuk memperdalam permasalahan yang ada. Tahapan yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan pengumpulan data, baik berupa data hasil observasi lapangan dan wawancara, maupun melalui studi literatur.
- b. Tahapan pengolahan data. Merupakan kegiatan kompilasi untuk mencari keterkaitan antara permasalahan dengan data yang telah dikumpulkan.
- c. Tahapan analisis. Merupakan tahapan penguraian dan pengkajian data serta informasi lain yang relevan dengan acuan untuk mendapatkan kerangka pendekatan konsep perencanaan dan perancangan.

### 1.7 Tata Langkah



## **1.8 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan, sasaran, lingkup studi, metoda studi, tata langkah, dan sistematika penulisan

### **BAB II : TINJAUAN OBYEK STUDI**

Pengertian tentang Pariwisata, Wisatawan, Pengertian Hotel, Hotel Resor, dan studi presedent.

### **BAB III : TINJAUAN KAWASAN**

Berisi tinjauan tentang kota Sorong, luas wilayah, topografi, ekologi, dan Pantai Tanjung Kasuari.

### **BAB IV: LANDASAN TEORI**

Berisikan kajian- kajian teori, teori tentang suprasegmen arsitektur dan elemen pembentuk ruang, teori tentang tata ruang luar dan ruang dalam, Teori *sustainable architecture*, pengertian rekreatif dan alami.

### **BAB V : ANALISIS ARSITEKTURAL**

Menganalisis pemilihan site, menganalisis site, menganalisis macam-macam pelaku dan kegiatannya, analisa ruang, analisis penekanan studi, analisis sistem struktur bangunan, analisis sistem utilitas.

### **BAB VI : KONSEP DASAR PERENCANAAN dan PERANCANGAN**

Berisikan konsep-konsep dasar, konsep bentuk desain, konsep sistem struktur serta konsep utilitas.